Brutal! Taruna Akmil Aniaya Mahasiswa Kedokteran hingga Cedera Otak

MEDAN - Seorang remaja warga Medan Petisah, menjadi korban penganjayaan yang diduga dilakukan oleh seorang Taruna Akademi Militer (Akmil). Akibat peristiwa pengeroyokan ini, korban mengalami luka di bagian wajah dan gangguan di otak sebelah kiri. Korban bernama Teuku Shehan Arifa Pasha, bersama pamannya Teuku Yose, mendatangi Mako Polisi Militer Daerah Militer Satu Bukit Barisan, Detasemen Polisi Militer (Denpom), Jalan Letjen Suprapto, Medan, Sumatera Utara. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU ini langsung mendatangi Mako Denpom untuk mengantarkan hasil CT Scan otaknya guna melengkapi berkas laporan dugaan penganjayaan yang telah dilakukan oleh seorang Taruna Akmil, ZH dan rekannya. Peristiwa bermula saat saya sedang melintas di Komplek Taman Setia Budi indah, pada 18 Februari 2023, tiba tiba dua unit mobil mencegat sata dan langsung menyuruh korban turun, ujar Teuku Shehan, Selasa (14/3/2023). Korban yang pada saat kejadian sedang bersama empat rekannya pun turun lalu bertanya kepada pelaku. Tanpa basa basi pelaku langsung menghantam korban di bagian wajah dan kepala. Saya mengalami luka serius dan harus mendapatkan jahitan di bagian pelipis mata, luka di bagian bibir, bengkak di bagian pipi, serta alami gangguan otak di sebelah kiri setelah dilakukan CT Scan, Sebelumnya, satu hari setelah kejadian, korban pun sudah membuat laporan pungkasnya. penganiayaan ke Polrestabes Medan. Danpomdam Satu Bukit Barisan, Letkol (CPM) Dahri Haji Dahlan, yang saat dikonfirmasi sedang tidak berada di kantor, membenarkan laporan korban.

Laporan korban sudah masuk tahap penyelidikan, saksi korban juga sudah diperiksa.